

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konseling pastoral merupakan pelayanan yang dilakukan oleh Pastor (pendeta) untuk menjaga dan memelihara jiwa dengan penuh kasih.¹ Pelayanan konseling pastoral lebih jauh merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari dan mengunjungi anggota jemaat satu-persatu terutama yang sedang bergumul dengan persoalan-persoalan yang mereka alami. Richard dalam bukunya *Etika Pastoral* menegaskan bahwa konseling pastoral merupakan suatu panggilan *religious* sehingga tidak hanya dilakukan sebagai pekerjaan biasa melainkan harus dikerjakan secara profesional yang tidak bisa dibandingkan dengan profesi-profesi lain.² Meskipun konseling pastoral merupakan panggilan tetapi pada prinsipnya mengandung dimensi komunal, yakni untuk mensejahterahkan kehidupan orang lain.

Dilain pihak, Yakub Susabda mendefinisikan pelayanan konseling pastoral sebagai relasi dari kedua belah pihak antara hamba Tuhan sebagai konselor dan jemaat sebagai konseli.³ Ada proses pembimbingan hingga mencapai hubungan terapeutik dimana konselor

¹ Daniel Ronda, *Pengantar Konseling Pastoral* (Bandung: Kalam Hidup, 2018), 233.

² Richard M.gula, *Etika Pastoral* (Yogyakarta: Kanisius, 2009), 25.

³ Yakub B Susabda, *Pastoral Konseling* (Malang: Gandum Mas, 2003), 4.

memahami masalah dan konseli mengalami rasa aman dapat menceritakan masalahnya.

Fungsi konseling pastoral ialah membantu manusia untuk beradaptasi dengan perubahan dinamika kehidupan, sehingga ia tetap mampu mempertahankan kesejahteraan dirinya di tengah tekanan lingkungannya.⁴ Selain hal tersebut, konselor tidak hanya memiliki tujuan meringkankan penderitaan konseli untuk sementara saja dengan resiko besok masalahnya kembali lagi, tetapi konselor perlu memperkuat konseli. Dengan demikian, konseling pastoral berfungsi mempertahankan atau memelihara perilaku.

Perilaku adaptif yang penulis temukan melalui wawancara pada salah satu mahasiswa baru IAKN Toraja yaitu aktif dalam mengikuti organisasi paduan suara. Perilaku adaptif lainnya yaitu tetap menjaga perilaku yang baik sebagaimana mestinya mahasiswa berlatar belakang Teologi aktif dalam setiap persekutuan, terlebih aktif dalam melayani Tuhan dengan menjadi guru sekolah minggu dan terus berusaha bergaul dalam lingkungan yang positif.

Hal lain yang penulis temukan yaitu menaati kode etik mahasiswa seperti cara berpakaian dan cara berkomunikasi yang baik dengan teman terlebih kepada dosen. Ia juga menaati setiap kewajiban seperti aktif dalam

⁴ Nurul Hartini Afika Dian Aridna, *Psikologi Konseling* (Surabaya: Airlangga University Press, 2016), 56.

mengikuti ibadah di kampus, jujur dalam mengerjakan tugas dari setiap dosen, dan selalu tepat waktu dalam mengikuti setiap perkuliahan maupun kumpul tugas.⁵

Hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil observasi penulis. Mahasiswa tersebut menampilkan tutur kata yang santun ketika ia berbicara dengan temannya dan kepada orang yang lebih tua serta mengenakan pakaian yang sopan.

Konselor dapat membuat perencanaan pastoral konseling untuk mempertahankan atau memelihara perilaku adaptif. Perencanaan adalah kegiatan untuk menentukan suatu tujuan yang ingin dicapai dan menyetujui langkah-langkah yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Perencanaan adalah proses yang berkelanjutan yang digunakan untuk mengantisipasi dan mempersiapkan berbagai kemungkinan atau usaha untuk menentukan dan mengontrol kemungkinan yang akan terjadi. Proses perencanaan dimulai terlebih dahulu karena diperlukan untuk menganalisis situasi, meninjau kemungkinan alternatif, dan membuat keputusan tentang apa yang harus dilakukan.⁶ Dengan demikian, perencanaan merupakan salah satu cara untuk memastikan bahwa konseling berjalan dengan baik.

⁵ CM "Wawancara" (Kos CM-Mengkendek, 2024), Mei.

⁶ Nurishan, *Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling* (Bandung: Refika Aditama, 2017), 34-35.

Untuk itu konseling pastoral hadir dan diharapkan mampu membantu salah satu mahasiswa untuk mempertahankan perilaku adaptif. Hal tersebut membantu mahasiswa memiliki pemahaman, kecakapan, kebiasaan, sikap, minat, penyesuaian diri yang akan berguna baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Itulah sebabnya urgensi dalam penelitian ini berfokus pada mempertahankan perilaku adaptif secara khusus bagi salah satu Mahasiswa baru IAKN Toraja.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah yang ingin dikaji pada permasalahan ini yaitu bagaimana perencanaan konseling pastoral dalam mempertahankan perilaku adaptif mahasiswa baru di IAKN Toraja.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan konseling pastoral dalam mempertahankan perilaku adaptif mahasiswa baru IAKN Toraja?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, di atas yang menjadi tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui perencanaan konseling pastoral dalam mempertahankan perilaku adaptif mahasiswa baru IAKN Toraja.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian memberikan sumbangsi pemikiran bagi IAKN Toraja program pastoral konseling untuk mengembangkan pengembangan mata kuliah konseling pastoral.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini memberikan pengalaman, pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang baru bagi penelitian. Penelitian ini memberikan pemahaman pada mahasiswa tentang pentingnya untuk mempertahankan perilaku adaptif.

F. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah penelitian, fokus masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan susunan atau sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka Merupakan pembahasan landasan sehubungan dengan permasalahan yang ingin diteliti oleh penulis dan landasan teori tersebut sebagai pembandingan dari temuan hasil penelitian.

Bab III Metode penelitian Memuat tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti nantinya di lapangan. Metode penelitian yang

meliputi prosedur pelaksanaan penelitian, waktu dan tempat penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik dan analisis data.

Bab IV Hasil penelitian yang terdiri dari akan hasil penelitian dan analisis.

Bab V Penutup berupa kesimpulan dan saran.